

RINGKASAN

Dalam sebuah negara terutama di Indonesia yang mempunyai penduduk yang mayoritas beragama, kekayaan tradisi dan adat istiadat dalam setiap daerahnya dan tidak dapat dipisahkan dari agama, sehingga tidak dapat dipisahkan sehingga menjadi satu kesatuan yaitu tradisi masyarakat Indonesia. Dengan tradisi dan agama di Indonesia menjadi latar belakang munculnya program wisata syariah sesuai dengan Fatwa Dsn Mui No.108 Dsn-Mui/X/2016 oleh pemerintah Republik Indonesia. Penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, destinasi wisata wajib untuk mewujudkan beberapa aspek seperti, kemaslahatan umum, menjaga keamanan, menjaga lingkungan dan menghormati nilai-nilai dan budaya yang ada pada destinasi wisata tersebut.

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis penerapan wisata syariah sesuai fatwa dsn no.108 Dsn-Mui/X/2016. Diharapkan kerangka dan penerapan ini bisa menjadi referensi dalam berkembangnya dunia kepariwisataan syariah sehingga sasaran dan target yang diinginkan dapat terimplementasi. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulannya yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang diperoleh dianalisis dijadikan narasi menggunakan reduksi data kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui apakah objek sudah menerapkan sesuai fatwa DSN MUI no.108 DSN-MUI/X/2016. Untuk meningkatkan dan memberi banyak minat wisatawan berkunjung, observasi dan wawancara mendalam serta kegiatan rekaman, dokumentasi yang dilakukan dalam tahap wawancara untuk memperoleh informasi tambahan yang mungkin belum terekam dilapangan secara rinci.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang sudah menerapkan ketentuan destinasi syariah perspektif Fatwa DSN-MUI NO.108 DSN-MUI/X/2016 dan sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya. Seperti adanya kamar istirahat dan kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan, terdapat musholla dan tidak mengizinkan pedagang luar masuk kedalam area wisata karena menjamin kualitas produk yang dimiliki oleh Pantai Lon Malang.

Kata Kunci : Masyarakat, Pariwisata Syariah, Fatwa DSN MUI.

ABSTRACT

In a country, especially Indonesia, which has a predominantly religious population, the rich traditions and customs in each region cannot be separated from religion, so they cannot be separated so that they become one unit, namely the traditions of Indonesian society. With tradition and religion in Indonesia being the background for the emergence of the sharia tourism program in accordance with Fatwa Dsn Mui No.108 Dsn-Mui/X/2016 by the government of the Republic of Indonesia. Organizing tourism based on sharia principles, tourist destinations are obliged to realize several aspects such as public benefit, maintain security, protect the environment and respect the values and culture that exist in these tourist destinations.

The aim of this research is to analyze the implementation of sharia tourism in accordance with DSN fatwa no.108 Dsn-Mui/X/2016. It is hoped that this framework and application can become a reference in the development of the world of sharia tourism so that the desired goals and targets can be implemented. This writing uses qualitative methods. The collection techniques used are interviews, observation, documentation and the data obtained is analyzed into a narrative using data reduction then presenting the data and drawing conclusions to find out whether the object has been implemented according to the DSN MUI fatwa no.108 DSN-MUI/X/2016. To increase and attract more tourist interest in visiting, observation and in-depth interviews as well as recording activities, documentation are carried out in the interview stage to obtain additional information that may not have been recorded in detail in the field.

The results of the research show that Lon Malang Beach in Sampang Regency has implemented the sharia destination provisions from the DSN-MUI Fatwa NO.108 DSN-MUI/X/2016 perspective and is running in accordance with its provisions. Such as having separate rest rooms and bathrooms for men and women, there is a prayer room and they do not allow outside traders to enter the tourist area because it guarantees the quality of the products at Lon Malang Beach.

Keywords: Community, Sharia Tourism, Mui Dsn Fatwa